

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji BNJ 5%, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perlakuan biosaka daun tapak dara dengan konsentrasi 30ml/liter air (B2) merupakan hasil terbaik yang menunjukkan pengaruh nyata pada pertumbuhan dan produksi bawang merah yaitu pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan perumpun, jumlah umbi pertanaman, jumlah umbi perpetak, diameter umbi, bobot kering umbi pertanaman, bobot kering umbi perpetak, bobot biologis, dan indeks panen.
2. Perlakuan mono kalium fosfat (MKP) dengan dosis 3g/tanaman merupakan hasil terbaik yang menunjukkan pengaruh yang nyata pada peningkatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan perumpun, jumlah umbi pertanaman, jumlah umbi perpetak, diameter umbi, bobot kering umbi pertanaman, bobot kering umbi perpetak, bobot biologis, dan indeks panen.
3. Kombinasi biosaka daun tapak dara dengan konsentrasi 30ml/liter air dan mono kalium fosfat dengan dosis 3g/tanaman (B2M2) berpengaruh nyata pada peningkatan tinggi tanaman, jumlah daun, bobot kering umbi pertanaman, bobot biologis dan indeks panen. Sedangkan pada jumlah anakan perumpun, jumlah umbi pertanaman, jumlah umbi perpetak, diameter umbi dan bobot umbi perpetak tidak berpengaruh nyata.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini, dengan demikian penulis merekomendasikan penggunaan biosaka daun tapak dara dengan konsentrasi 30ml/liter air dan MKP dengan dosis 3g/tanaman, kemudian untuk budidaya lanjut penulis mengusulkan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh. Saran penelitian lanjutan dengan taraf kombinasi perlakuan yang berbeda atau kombinasi pupuk yang berbeda.